

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat, menurut KBBI pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Ramayulis(2015:17). Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung secara berkelanjutan dari generasi ke generasi dimana pun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia yang manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu (Ramayulis,2015:35). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Apabila fungsi pendidikan tersebut sudah berjalan dengan baik maka dapat dipastikan bahwa masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing dengan negara-negara lain. Namun pada kenyataannya di lapangan pendidikan di Indonesia masih bermasalah dan masih perlu adanya Spembenahan.

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional (Arikunto,2017: 35).

Matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan banyak tidak disukai siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari SD hingga SLTA dan bahkan keperguruan tinggi. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat di butuhkan dan banyak memberi bantuan dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun masih banyak siswa memiliki pandangan negative terhadap matematika. Hal ini sesuai dengan dengan pendapat Abdurrahman (2012:202) bahwa :

Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin. kalau tidak, siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Peserta didik selalu mengabaikan mata pelajaran matematika, yang merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada Ujian Nasional (UN) yang menjadi pokok terpenting dalam mencapai kelulusan. Sedangkan Cockroft dalam Abdurrahman (2012:204) mengemukakan bahwa:

Enam alasan matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi matematika di kelas VII materi yang sulit untuk dipahami siswa adalah Aritmatika Sosial . Hal ini terbukti dari hasil diskusi peneliti dengan guru bidang studi matematika di kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe, Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai ulangan matematika siswa diantaranya:

1. kemampuan siswa pada materi Aretmatika Sosial masih kurang.
2. pelaksanaan metode diskusi yang kurang maksimal, metode diskusi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. kurangnya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam pembelajaran. Padahal sikap antusias guru merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.
4. guru jarang mengadakan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
5. kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa jarang terlihat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data-data tersebut, peneliti merasa perlu melakukan analisis tentang **“Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang teliti dalam melakukan operasi aritmatika penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, desimal dan pecahan.
2. Siswa masih merasa bingung dalam aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini menjadi terfokus, maka peneliti membuat suatu pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas, yaitu Siswa masih merasa bingung dalam aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa di kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe tahun pelajaran 2019/2020.
2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan Aritmatika Sosial di kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe tahun pelajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada Aritmatika Sosial di kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan Aritmatika Sosial di kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah Sebagai gambaran tentang prestasi kemampuan aritmatika peserta didiknya di kelas VII tahun ajaran 2019/2020.
 - b. Bagi Guru
 - c. Guru-guru SMP Negeri IV Kabanjahe dapat mengetahui kemampuan siswa-siswinya di kelas VII dalam memahami pokok bahasan Bilangan dan Aritmatika Sosial atau kemampuan aritmatika.
 - d. Bagi Peneliti
 - e. Peneliti mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan wawasan keilmuan.
 - f. Bagi Siswa
 - g. Siswa mendapatkan pengalaman belajar dari guru dan peneliti dengan memperluas pengetahuan dalam pokok bahasan Bilangan dan Aritmatika Sosial dan meningkatkan daya pikir kreatif serta kritis melalui tes kemampuan aritmatika.
2. Manfaat Teoritik
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan baru dari penelitian ini.
 - b. Dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.